

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1 Soft Skill**

Kata *soft skill* menurut istilah sosiologis adalah berkaitan dengan seseorang “EQ” (*Emotional Intelligence Quotient*), kumpulan karakter kepribadian, rahmat sosial, komunikasi, Bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain. *Soft skill* sendiri menekankan pada emosi diri sendiri, dapat disimpulkan bahwa *soft skill* adalah perilaku individu yang tidak terlihat wujudnya dan bersifat personal maupun interpersonal yang dapat berkembang dan meningkatkan kualitas diri seseorang

#### **2.2 Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional secara manusiawi. (Ii & Skill, 2006). John Dewey mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana dia hidup.

##### **2.1.2 Pendidikan Soft Skill**

Pendidikan *soft skill* atau *soft competency* adalah keahlian yang tidak nampak atau lebih dikenal dengan arah pengembangan kemampuan sikap dan kepribadian yang mendasar untuk mendukung dalam sosialisasi kehidupan manusia. (Ii & Skill, 2006).

#### **2.3 Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. (Cahyono, 2016). Media sosial sendiri beragam jenisnya, seperti *Youtube*,

*Instagram, Twitter, WhatsApp*, dll. Media sosial membawa pengaruh yang besar pada kehidupan sosial dalam masyarakat

### **2.3.1 Instagram**

Instagram adalah salah satu media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video *online*. Kata “insta” berasal dari kata “instan” karena Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan. Dan untuk kata “gram” sendiri berasal dari kata “telegram”, karena cara kerja telegram sendiri untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat (Fallis, 2013). Aplikasi Instagram sendiri memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto maupun video ke dalam *feed*. Pengguna juga dapat mengedit dengan berbagai filter dan mengatur *tag* maupun berbagi informasi lokasi. Unggahan juga dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang disetujui sebelumnya.

Selain itu, pengguna dapat menjelajahi konten pengguna lain berdasarkan *tag* dan lokasi pada fitur *explore*. Dan tentunya pengguna dapat memberikan ‘like’ pada postingan foto atau video yang disukai. Juga dapat mengikuti pengguna lain agar beranda kita terdapat postingan dari pengguna lainnya. Pada versi terbarunya, instagram menambahkan sebuah fitur yang bernama ‘Story’ dan ‘IG TV’. Pada fitur story, pengguna dapat menambahkan sebuah cerita dalam berbagai macam versi dan juga pengguna dapat melakukan *live streaming* kepada pengguna lain. Pada fitur IG TV, pengguna dapat mengupload video dengan durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan durasi pada fitur *story* yang hanya dapat memposting video berdurasi 15 detik saja.

### **2.3.2 Twitter**

Twitter adalah sebuah aplikasi media sosial yang memberikan layanan bagi teman, keluarga, dan teman sekerja untuk berkomunikasi dan tetap berhubungan melalui pertukaran pesan yang cepat dan sering. Twitter memberikan penggunanya sebuah fitur untuk memposting sesuatu, dimana postingan tersebut disebut dengan ‘Tweet’. Pengguna dapat memposting *tweet* yang dapat berisi foto, video, tautan, dan teks. *Tweet* tersebut akan diposting ke profil, terkirim ke pengikut, dan dapat

dicari pada fitur pencarian. Pengguna juga dapat meneruskan tweet yang di sukai ke pengikut atau yang biasa di sebut dengan 'Retweet'.

Twitter dan Instagram memiliki beberapa kesamaan dalam hal fitur yang ditawarkan kepada pengguna nya. Salah satu fitur yang di miliki oleh kedua nya adalah fitur *live streaming*. Twitter sendiri memiliki lebih banyak fitur yang mendetail dibandingkan dengan Instagram. Twitter berfokus pada layanan interaksi antar individu, sehingga pengguna dapat dengan bebas mengekspresikan emosi yang dirasa dengan berbagai macam cara. Berbeda dengan instagram yang berfokus untuk mengekspresikan emosi pengguna melalui sebuah objek.

### 2.3.3 WhatsApp

WhatsApp merupakan teknologi *Instant Messaging* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik. Fitur-fitur yang terdapat dalam *Whatsapp* yaitu *Gallery* untuk menambahkan foto, *Contact* untuk menyisipkan kontak, *Camera* untuk mengambil gambar, *Audio* untuk mengirim pesan suara, *Maps* untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan *Document* untuk menyisipkan file berupa dokumen (Jumiatmoko, 2016)

### 2.4 Skala Likert

Menurut Sugiyono (2013:132) dalam Hardyansyah (2010) menyatakan penggunaan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Terdapat 5 pilihan jawaban pada *skala likert*, dimulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Tabel dibawah ini menjelaskan bobot nilai setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 2.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup/Kurang Setuju	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono, 2010:134

## 2.5 Komponen Pembelajaran

Menurut Riyana et al., n.d. pembelajaran adalah sebuah kata yang tidak hanya ada dalam konteks guru-murid di kelas formal, tapi juga mencakup kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri oleh guru secara fisik. Ciri-ciri lain dari pembelajaran ialah adanya komponen-komponen pembelajaran yang antara lain sebagai berikut:

- a. Tujuan
- b. Materi atau bahan ajar
- c. Metode dan media
- d. Evaluasi
- e. Siswa/Mahasiswa
- f. Pendidik

## 2.6 Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini dilakukan studi literatur penelitian terkait sebagai komparasi dan keterkaitan dengan masalah penelitian yang diambil. Hal ini bertujuan untuk mengetahui posisi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Daftar penelitian terkait yang peneliti temukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

STT - NF

Tabel 2.2 Penelitian Terkait

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Studi Kasus	Obyek	Hasil Penelitian
<b>D. Rosana, Jumadi, dan Pujianto, 2014</b>	Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Program Kelas Internasional Melalui Pembelajaran Berbasis Konteks Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar Mekanika	Universitas Negeri Yogyakarta	Mahasiswa	Penerapan pembelajaran berbasis konteks selain dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, juga dapat meningkatkan <i>soft skills</i> siswa
<b>Anang Sugeng Cahyono 2016</b>	Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia	Universitas Tulungagung	Masyarakat	Media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Seperti perubahan dalam hubungan sosial ( <i>social relationships</i> ) dan perubahan terhadap keseimbangan ( <i>equilibrium</i> ) hubungan sosial pada lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat itu sendiri.

<b>Weksi Budiaji1 2013</b>	Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	-	Skala likert (bukan tipe data likert) yang mengukur sifat-sifat (traits) individu misalnya pengetahuan atau sikap dengan menggunakan skor total dari butir pertanyaan adalah skala pengukuran interval
<b>Silmi Rizqi Ramadhani 2020</b>	Strategi Pendidikan <i>Soft Skill</i> Berbasis Media Sosial Untuk Mahasiswa	STT NF	Mahasiswa	Pemanfaatan media sosial untuk pembuatan strategi pendidikan <i>soft skill</i> dalam ruang formal (Kampus/Pendidikan Tinggi).

STT - NF